

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari deskripsi data dan hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat dirumuskan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pada saat tes awal diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 25 (dalam skala 10-100) dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 59,8. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan *Mind Mapping* termasuk ke dalam kategori cukup berdasarkan kategori penilaian menurut Arikunto.
2. Pada tes akhir diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 55 (dalam skala 10-100) dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 73,8. Dari hasil perolehan nilai rata-rata siswa tersebut, dapat diamati bahwa kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan *Mind Mapping* meningkat dan berdasarkan kategori penilaian menurut Arikunto, angka tersebut termasuk ke dalam kategori baik.
3. Berdasarkan selisih nilai rata-rata tes awal dan tes akhir diperoleh *Gain* sebesar 13,8 dan dari hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,75 > 1,71$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman siswa efektif.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan di awal serta berdasarkan landasan teoretis yang dijabarkan di dalam Bab 2 sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Mind Mapping* dapat dijadikan teknik alternatif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman siswa. Jika siswa terbiasa menggunakan *Mind Mapping* dalam setiap kesempatan mencatat, maka potensi kreatifitas dan daya ingatnya dapat dipastikan akan mengalami peningkatan, sehingga akan berefek positif pada hasil belajarnya.
2. Terkait dengan kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru, maka di dalam pelaksanaan pembelajarannya pun, guru harus kreatif khususnya dalam menyajikan teknik pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran kosakata. Beragam teknik pembelajaran kosakata dapat digunakan oleh guru, salah satunya yaitu *Mind Mapping*. Dengan teknik pemetaan pikiran, guru mampu menjabarkan informasi secara terstruktur. Pembelajaran kosakata dengan memetakan pikiran tentu lebih mempermudah siswa dalam menangkap, menyimpan, dan memanggil ulang informasi mengenai kosakata yang dipelajari.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama dengan menggunakan *Mind Mapping*, selain dapat menggunakannya di dalam pembelajaran kosakata, *Mind Mapping* pun dapat digunakan dalam

pembelajaran keempat keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

